

**PENGARUH *GUIDED IMAGERY* TERHADAP PENURUNAN  
RASA NYERI PADA PASIEN FRAKTUR DI RUMAH SAKIT  
UMUM ANUTAPURA KOTA PALU**

**SKRIPSI**



**FURQAN JULFIARTO. S  
201601109**

**PROGRAM STUDI NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU  
2020**

## ABSTRAK

FURQAN. Pengaruh teknik relaksasi *guided imagery* terhadap penurunan nyeri pada pasien fraktur RSUD Anutapura Palu. Dimbing oleh HASNIDAR dan PARMIN.

Fraktur adalah rusaknya kontinuitas struktur tulang, tulang rawan dan lempeng pertumbuhan yang disebabkan oleh trauma maupun non trauma. Rusaknya jaringan tubuh menyebabkan beberapa masalah pada pasien fraktur salah satunya adalah masalah nyeri yang mengganggu rasa nyaman pasien saat dirawat. Terapi non farmakologis adalah salah satu terapi yang bisa diterapkan oleh perawat untuk mengatasi masalah pasien. Salah satu terapi non farmakologis yang bisa digunakan adalah teknik *guided imagery*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh teknik relaksasi *guided imagery* terhadap penurunan nyeri pada pasien fraktur di RSUD Anutapura Palu. Jenis penelitian ini kuantitatif dengan metode Pre Eksperiment Design pendekatan One Grup Pre- Test Post Test Design, jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 69 orang pasien dengan teknik pengambilan sampel *purposive sample*. Analisis data menggunakan uji *wilcoxon*, dengan variabel independen teknik *guided imagery* dan variabel dependen penurunan nyeri pada pasien fraktur RSUD Anutapura Palu. Hasil analisis bivariat dengan *wilcoxon* diperoleh adanya pengaruh teknik relaksasi *guided imagery* terhadap penurunan nyeri pada pasien fraktur di RSUD Anutapura Palu ( $p < \alpha$ ) yaitu  $0,002 < 0,05$ . Kesimpulan dari penelitian ini adalah adanya pengaruh teknik relaksasi *guided imagery* terhadap penurunan nyeri pada pasien fraktur di RSUD Anutapura Palu.

Kata kunci : fraktur, nyeri,  
*guided imagery*

## ABSTRACT

FURQAN. The Influences Of Relaxation Technique Of *guided imagery* Toward Reducing Of Pain For Fracture Patient In Anutapura Hospital, Palu. Guided By HASNIDAR and PARMIN.

Fracture is discontinuity of bone, ligament, and soft tissue due to traumatic or nontraumatic, it could caused painful that precipitate factor of uncomfot during admitted in hospital. And to reduce the pain, *guided imagery* technique is one of nonpharmacological therapy that could be performed. The aims of research to obtain the influences of relaxation technique of *guided imagery* toward reducing of pain for fracture patient in Anutapura Hospital, Palu. This is quantitative research with Pre Experimental Design and One Group Pre- Test Post Test approached method. Total of sampling is 69 patients that taken by *purposive sampling* technique. Data analysed by *wilcoxon* test with *guided imagery* technique as a indepenent variable and reducing of pain for fracture patient in Anutapura Hospital, Palu as a dependent variable. The result of bivariate analyses with *wilcoxon* test found have influences of relaxation technique of *guided imagery* toward reducing of pain for fracture patient in Anutapura Hospital, Palu with ( $p < \alpha$ )  $p = 0,002 < 0,05$ . Conclusion of researh mentioned that influences of relaxation technique of *guided imagery* toward reducing of pain for fracture patient in Anutapura Hospital, Palu.

**keyword** : *fracture, pain, guided imagery*



**PENGARUH TEKNIK RELAKSASI *GUIDED IMAGERY* TERHADAP  
PENURUNAN NYERI PADA PASIEN FRAKTUR DI RUMAH SAKIT  
UMUM ANUTAPURA KOTA PALU**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi  
Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**FURQAN JULFIARTO. S  
201601109**

**PROGRAM STUDI NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU  
2020**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PENGARUH TEKNIK RELAKSASI *GUIDED IMAGERY* TERHADAP  
PENURUNAN NYERI PADA PASIEN FRAKTUR DI RUMAH  
SAKIT UMUM ANUTAPURA KOTA PALU**

**SKRIPSI**

**FURQAN JULFIARTO. S  
201601109**

Skripsi ini telah diujikan  
Tanggal 10 September 2020

Ns. Hasnidar, M. Kep  
NIK. 20110901016


(.....)

Ns. Parmin, M. Kep  
NIP. 19700210 199102 1 003

(.....)

Mengetahui,

Ketua STIKes Widya Nisantara Palu



Dr. Tigor H Situmorang, MH.,M.Kes  
NIK. 20080901001

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
HALAMAN JUDUL	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teori	5
B. Kerangka Konsep	22
C. Hipotesis	22
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian	23
C. Populasi dan Sampel Penelitian	24
D. Variabel Penelitian	25
E. Definisi Operasional	25
F. Instrumen Penelitian	26
G. Teknik Pengumpulan Data	27
H. Analisis Data	27
I. Alur Penelitian	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Lokasi Penelitian	30
B. Hasil	30
C. Pembahasan	33
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	38
B. Saran	38
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel	4.1	Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia	30
Tabel	4.2	Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin	31
Tabel	4.3	Distribusi frekuensi responden berdasarkan pendidikan	31
Tabel	4.4	Distribusi frekuensi tingkat nyeri responden sebelum diberikan <i>guided imagery</i>	32
Tabel	4.5	Distribusi frekuensi tingkat nyeri responden setelah diberikan <i>guided imagery</i>	32
Tabel	4.6	Pengaruh <i>guided imager</i> terhadap penurunan tingkat stress pada pasien fraktur	33

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	3.1	Kerangka konsep penelitian	22
Gambar	3.2	Alur penelitian	29



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Pustaka
2. Jadwal Penelitian
3. Surat Permohonan Pengambilan data awal
4. Surat Balasan pengambilan data awal
5. Surat Permohonan izin Penelitian
6. Permohonan Menjadi Responden
7. Kusioner
8. SOP Guided Imagery
9. Permohonan Persetujuan Responden
10. Master Tabel
11. Analisis Data
12. Surat Balasan Selesai Penelitian
13. Dokumentasi
14. Riwayat Hidup
15. Lembar Bimbingan Proposal Skripsi

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Fraktur adalah kerusakan kontinuitas struktur tulang, tulang rawan dan pelat pertumbuhan yang disebabkan oleh trauma atau non-trauma. Terjadinya patah tulang dapat diakibatkan oleh kecelakaan, stres yang berulang-ulang atau kelemahan tulang yang tidak normal (patah tulang patologis).<sup>1</sup>fraktur kecelakaan lalu lintas sudah menjadi masalah kesehatan utama di seluruh dunia, mengakibatkan banyak dari satu juta kematian setiap tahun.

Walaupun sering dilihat sebagai masalah hanya untuk negara berpenghasilan tinggi, 90% kematian akibat cedera ini terjadi di negara berpenghasilan bawah atau lumayan. Selain itu, kematian akibat cedera ini meningkat pesat di sebagian besar negara berpenghasilan rendah dan menengah. Di negara berkembang, situasinya memburuk dengan cepat dan dengan kewarganegaraan ilegal. Tidak adanya kerangka peraturan yang diatur dengan baik telah menyebabkan peningkatan jumlah kecelakaan di jalan raya di kota kita karena kurangnya infrastruktur yang memadai. Statistik menunjukkan bahwa 30.000 orang meninggal setiap tahun dalam kecelakaan di jalan raya di Brasil. Dari jumlah tersebut, 44% berusia antara 20 dan 39 tahun dan 82% adalah laki-laki. Perkembangan kota-kota besar di seluruh dunia telah mencapai tingkat perkembangan yang pesat dan cukup maju.

Hal ini terlihat dari beberapa gejala yang muncul secara tidak langsung sejalan dengan pertumbuhan demografi dan industri. Perkembangan tersebut terjadi dalam bermacam aspek yaitu ekonomi, sosial, gaya hidup, namun belum sejalan bersama hakikat pengetahuan dan wawasan masyarakat yang bisa mempengaruhi seluruh berbagai kehidupan manusia khususnya aspek healthy and mental save. Minimnya pengetahuan, pengetahuan dan budaya intrinsik menyebabkan kurangnya kesadaran akan kesehatan dan keselamatan manusia.<sup>2</sup>Berdasarkan hasil RISKESDAS tahun 2018, prevalensi cedera yang menyebabkan patah tulang secara nasional adalah 11,9%, prevalensi tertinggi di Gorontalo sebesar 17,9% dan terendah di Kalimantan Selatan 8, 6 sampai 14,9%, di Sulawesi Tengah sendiri menjadi 14,9%.

Provinsi dengan prevalensi cedera patah tulang Dari kebangsaan di 15 provinsi. Penyebab utama cedera berkurang 40,9%, disusul kecelakaan sepeda motor 40,6%, lalu lintas darat lainnya 7,1%, cedera akibat cedera / suara keras 7,3%. Persentase luka akibat ganja di Indonesia mencapai 5,8%.<sup>3</sup> Masalah cedera fraktur ataupun cedera lainnya yang di akibatkan kecelakaan lalu lintas atau penyebab lainnya Ini memang sangat serius, tapi masalahnya bisa diatasi dan dicegah melalui aksi kolektif antara semua pemangku kepentingan. Berkat kepemimpinan dan komitmen yang kuat dari pemerintah, sangat memungkinkan untuk menekan kejadian cedera yang dapat menimbulkan korban jiwa sehingga dapat meminimalkan konsekuensi kecacatan.<sup>4</sup>

Dikota Palu pada tahun 2016 yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik kota Palu terdapat 529 kasus kecelakaan yang menyebabkan cedera ringan maupun berat .<sup>5</sup> Di rumah sakit Anutapura sendiri dari data yang didapatkan sejak bulan januari hingga maret 2020 terdapat 69 kasus fraktur. salah satu masalah yang dialami pasien fraktur dan menjadi prioritas perawat adalah rasa nyeri .

Nyeri Pengalaman sensorik dan emosional yang tidak terduga disebabkan oleh kerusakan jaringan atau bahaya. Berdasarkan definisi tersebut, nyeri merupakan penjumlahan dari satu komponen obyektif (fisiologi sensorik nyeri) dan satu komponen subjektif (aspek emosional dan psikologis).<sup>6</sup> nyeri yang terjadi pada pasien fraktur merupakan nyeri muskuloskeletal yang termasuk ke dalam nyeri akut akibat adanya kerusakan atau ancaman kerusakan jaringan. Terapi yang biasa dilakukan untuk mengatasi nyeri meliputi farmakologis dan non farmakologis, salah satu teknik nonfarmakologis yang digunakan adalah teknik relaksasi dengan metode *guided imagery* atau imajinasi terbimbing

Teknik relaksasi merupakan suatu metode yang mudah untuk dilakukan agar mengurangi kondisi nyeri. Latihan relaksasi ini bertujuan untuk mendapatkan sebuah respon yang mampu mengatasi respon nyeri Apabila relaksasi berhasil, maka hipotalamus berusaha menyesuaikan dan menurunkan aktivitas system saraf simpatik dan parasimpatis sehingga

menimbulkan perasaan santai dan tenang. *Guided imagery* salah satu teknik relaksasi yang mudah dilakukan imajinasi terpandu Cara santai untuk membayangkan kapan dan peristiwa terkait dengan perasaan nyaman. Ilusi memungkinkan klien memasuki keadaan atau mengalami relaksasi <sup>7</sup>

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Hndayani pada tahun 2018 di Surrakarta yang penelitiannya menekankan pengaruh *guided imagery* pada respon nyeri pada penderita *rheumatoid artrithis* menunjukn hasil uji statistik menggunakan uji paired sample t-testpada tingkat kemaknaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ). Pada penelitian ini didapatkan nilai mean sebelum dilakukan terapi *guided imagery* yaitu 4,31 sedangkan sesudah dilakukan terapi *guided imagery* yaitu 2,63. Hasil analisis diperoleh nilai  $p=0,001$  dengan kata lain  $p < 0,05$ . Ho ditolak jadi hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh *guided imagery* pada respon nyeri penderita *rheumathoid artrithis*.<sup>8</sup>

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk mengeksplorasi mengenai pengaruh teknik relaksasi *guided imagery* terhadap penurunan nyeri pasien fraktur di Rumah Sakit Umum Anutapura Kota Palu

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan Latar Belakang diatas rumusan masalah dari penelitian ini yaitu adakah “Pengaruh Teknik Relaksasi *Guided Imagery* Terhadap Penurunan Nyeri Pasien Fraktur Di Rsu Anutapura Kota Palu ”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Menganalisis Pengaruh Teknik Relaksasi *Guided Imagery* Terhadap Penurunan Nyeri Pasien Fraktur Di Rsu Anutapura Kota Palu.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Menunjukkan bagaimana tingkat nyeri sebelum diberikan tindakan *guided imagery* pada pasien Fraktur Di Rsu Anutapura Kota Palu .
- b. Menunjukkan bagaimana tingkat nyeri sesudah diberikan tindakan *guided imagery* pada pasien Fraktur Di Rsu Anutapura Kota Palu .

- c. Membuktikan adanya perbedaan tingkat nyeri pada pasien Fraktur Di Rsu Anutapura Kota Palu sebelum dan sesudah di beri tindakan *guided imagery* .

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat bagi pendidikan STIKes Widya Nusantara**

Manfaat pendidikan keperawatan khususnya Ilmu Keperawatan STIKes Widya Nusantara dapat menambah bahan dalam bidang ilmu keperawatan khususnya yang berhubungan dengan informasi tentang Pengaruh Teknik Relaksasi *Guided Imagery* Pada Penurunan Nyeri Pasien Fraktur Di Rsu Anutapura Kota Palu

##### **2. Manfaat bagi tempat penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sebuah masukan berupa saran Dalam teknik relaksasi *guided imagery* untuk penutunan nyeri pasien fraktur

##### **3. Manfaat bagi peneliti seanjutnya**

Hasil penelitian ini diharapkan refrensi pembelajaran sekaligus sebagai dasar penelitian selanjutnya

## DAFTAR PUSTAKA

1. Solomon L, Warwick D, Nayagam S. *Apley's System of Orthopaedics and Fractures*, Ninth Edition [Internet]. Taylor & Francis;. Available from: <https://books.google.co.id/books?id=ReMaDpIxyLYC> 2010
2. Mock C, Kobusingye O, Anh LV, Afukaar F, Arreola-Risa C. Human resources for the control of road traffic injury. *Bull World Health Organ* [Internet]. 83(4):294–300. Available from: <https://apps.who.int/iris/handle/10665/269387>
3. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2018.
4. Kemenkes BL. Riset Kesehatan Dasar [Internet]. Jakarta; Available from: [http://www.depkes.go.id/resources/download/general/Hasil Riskesdas 2013.pdf](http://www.depkes.go.id/resources/download/general/Hasil_Riskesdas_2013.pdf)
5. Badan Pusat Statistik Kota Palu *Number of Sufferers by Kind of Disease*, 2012-2016
6. Surwono, S.B.,Meliala,L.,Sudadi. *Buku Ajar Nyeri* Yogyakarta Perkumpulan Nyeri Indonesia 978-602-9421-13-2 2017
7. Kaplan, H.I., Sadock, B.J. *Gangguan Pervasif dalam Sinopsis Psikiatri* Tangerang:Binarupa Aksara 2010
8. Handayani, .S. *Pengaruh terapi Guided imagery terhadap respon nyeri penderita rheumathoid arthritis di komunitas*, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhamadiyah Surakarta 2018
9. Bulechek, Butcher & Dochterman *The Nursing Inteventions Classification* Jakarta EGC 2013
10. Bare & Smeltzer..*Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Brunner & Suddart* (Alih bahasa Agung Waluyo) Edisi 8 vol.3. Jakarta :EGC 2002
11. Potter P.A. & Perry A. G. *Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses, Praktik*. Jakarta : Salemba Medika (Terjemahan dari *Fundamental of Nursing* oleh Adrina Ferderika) 2009
12. Brannon, L & Feist, Jess. *Health psychology : an introduction to behavior and health*. United States of America: Matrix Production Inc 2000.

13. Kozier, B. & Erb, G. Buku Ajar Praktik Keperawatan Klinis, Jakarta: EGC 2009
14. Benzon, et al., *The Assesment of Pain, In Essential of Pain Medicine and Regional Anaesthesia*, 2nd ed, Philadelphia, 2005.
15. Mangku, G., Diktat Kumpulan Kuliah, Bagian/SMF Anestesiologi dan Reanimas Fakultas Kedokteran Universitas Udayana, Denpasar, 2002. .
16. Avidan, M., *Pain Managemnet, In Perioperative Care, Anaesthesia, Pain Management and Intensive Care*, London 2003.
17. Latief, S.A. *Petunjuk Praktis Anestesiologi, edisi II, Bag Anestesiologi dan Terapi Intensif FK UI*, Jakarta, 2001.
18. Black, J dan Hawks, J.. Keperawatan Medikal Bedah: Manajemen Klinis untuk Hasil yang Diharapkan. Dialihbahasakan oleh Nampira R. Jakarta: Salemba Emban Patria, 2014.
19. Wiarto, G. Nyeri Tulang dan Sendi. Gosyen Publisihing, 2017.
20. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta, CV, 2017.
21. Nursalam. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika, 2016.
22. Cynthia A. F. Mandagi *Karakteristik Yang Berhubungan Dengan Tingkat Nyeri Pada Pasien Fraktur Di Ruang Bedah Rumah SAKIT UMUM Gmim Bethesda Tomohon*, Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi, 2017.
23. Septiani, Lisa and Ruhyana, Ruhyana *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nyeri pada Klien Fraktur di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta*. Skripsi thesis, STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta, 2015.
24. Novarenta, “*Guided Imagery Untuk Mengurangi Rasa Nyeri Saat Menstruasi*, Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Malang, 2013.
25. Endrayani, ” *Pengaruh Teknik Relaksasi Guided Imagery Terhadap Penurunan Nyeri Pada Pasien Pasca Operasi Fraktur DI RSUD DR. MOEWARDI SURAKARTA*” Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhamadiyah Surakarta, 2010.